

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Terinspirasi temuan Bowman (1980) mengenai paradoks *risk-return* di ranah manajerial strategik, penelitian ini bertujuan menguji relasi *risk-return* investasi dalam saham dengan mempertimbangkan kinerja manajerial perusahaan. Pengamatan dilakukan terhadap 30 sampel perusahaan dari *top-10* tiga subsektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019. Beta CAPM digunakan mewakili risiko sebagai variabel independen untuk menjelaskan variasi kinerja pasar dari saham yang diukur dalam rata-rata *return* investasi sebagai variabel dependen. Keduanya diasumsikan berelasi linear seperti pada *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). *Return on assets* (ROA) ditambahkan dalam model regresi linear sebagai variabel moderasi pada asosiasi *risk-return* investasi dalam saham karena paradoks *risk-return* temuan Bowman (1980) yang mengamati asosiasi rata-rata ROA dan deviasi standar dari rata-rata ROA diduga juga akan melimpah ke pengamatan *risk-return* pasar saham.

Hasil dari penelitian ini berupa bukti-bukti yang tidak mendukung dugaan relasi negatif *risk-return* seperti pada paradoks Bowman (1980). Bukti yang ada mendukung gagasan yang berlaku umum seperti pada model indeks tunggal Sharpe dan CAPM, bahwa *risk-return* berelasi positif. Namun, terdapat bukti parsial, yaitu pada tahun 2016 dan 2019, di mana Beta CAPM dan rata-rata *return* berelasi negatif signifikan seperti pada paradoks Bowman (1980). Selain itu, pengamatan tahunan maupun keseluruhan tahun pengamatan lima tahun 2015-2019 menunjukkan bukti bahwa ROA sebagai

variabel pemoderasi dalam asosiasi rata-rata *return-risk* investasi saham dalam Beta CAPM adalah tidak signifikan secara statistik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka berikut merupakan saran praktis dan teoritis untuk ditawarkan kepada pihak-pihak yang mungkin berkepentingan:

1. Investor

Dalam berinvestasi saham di BEI investor sebaiknya memperhatikan Beta CAPM yang merupakan salah satu ukuran risiko investasi. Hal ini dikarenakan penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa Beta CAPM berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata *return* investasi. Dengan demikian hal tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan investor terutama dalam perencanaan portofolio saham.

2. Akademisi

- a. Walaupun tidak teramati adanya pelanggaran asumsi-asumsi klasik pada pendekatan regresi yang digunakan, namun penelitian ini menggunakan sampel yang relatif kecil dan dari sektor yang seragam, yaitu sektor manufaktur saja. Oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel pengamatan dari sektor-sektor industri yang lebih beragam untuk kepentingan generalisasi hasil.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pembuktian relasi *risk-return* dengan menggunakan periode pengamatan yang berbeda, terutama selama pandemi COVID-19 ini dan membandingkannya dengan hasil temuan penelitian ini.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan ROE (*Return on Equity*) menggantikan ROA sebagai proksi kinerja manajerial menjadi

variabel pemoderasi dalam pengujian relasi *risk-return* investasi saham.

